

## **LAMPIRAN**

1. Lembaran Hasil Cek Plagiasi
2. Surat Keterangan Penelitian
3. Lembar Hasil Bimbingan
4. Dokumentasi Pelaksanaan Penelitian
5. Transkrip Hasil Wawancara

## **Pedoman Wawancara**

### **A. Mengumpulkan data dari narasumber**

#### 1. Kondisi fisik

##### 1) Kelelahan

- 1) Ketika hendak mengerjakan tugas apakah anda merasa lelah atau capek?

#### 2. Mental/ Psikologi

##### a. Manajemen waktu

- 1) Apa yang menjadi rutinitas keseharian anda?
- 2) Bagaimana cara anda mengatur waktu untuk menyelesaikan rutinitas itu?
- 3) Dari rutinitas keseharian anda itu, apa yang menjadi prioritas anda?

##### b. Kurang yakin terhadap kemampuan yang di miliki (efikasi diri)

- 1) Apakah anda merasa kurang yakin terhadap kemampuan yang anda miliki dalam mengerjakan tugas?
- 2) Apa yang membuat anda kurang yakin terhadap kemampuan anda?
- 3) Apakah anda merasa tugas yang dikerjakan akan membawa hasil yang memuaskan?
- 4) Seperti apa keyakinan anda terhadap tugas yang dikerjakan?
- 5) Apakah anda merasa bahwa hasil tugas yang anda kerjakan sudah pasti memuaskan?
- 6) Tugas yang telah anda kerjakan, apakah nilainya selalu atau telah memuaskan?
- 7) Nilai tersebut, apakah mempengaruhi keyakinan akan keberhasilan anda dalam menyelesaikan tugas di masa depan?

c. Emosi negatif

- 1) Apakah ada hambatan-hambatan lain saat anda mengerjakan tugas ketika deadline? Jika ada kira-kira hambatan seperti apa?
- 2) Apakah hambatan itu dapat menimbulkan perasaan cemas?
- 3) Apakah perasaan cemas itu dapat mempengaruhi anda saat mengerjakan tugas?

3. Sosial

a. Gaya pengasuhan orang tua

- 1) Seperti apa pola asuh yang anda dapatkan dari orang tua sejak kecil hingga saat ini?
- 2) Bagaimana hubungan komunikasi anda dengan orang tua?
- 3) Apakah orang tua membatasi kegiatan anda atau memberi kebebasan?
- 4) Bagaimana orang tua mengontrol anda dalam belajar?
- 5) Apakah orang tua menuntut anda mendapatkan nilai yang baik?
- 6) Pengaruh lingkungan
- 7) Bolehkah anda menceritakan anda tinggal di lingkungan seperti apa?
- 8) Apakah lingkungan sekitar juga berpengaruh pada proses belajar?

b. Pengaruh teman sebaya

- 1) Bolehkah saya mengetahui, teman sebaya anda seperti apa?
- 2) Apakah teman sebaya juga menjadi penghambat anda dalam mengerjakan tugas?
- 3) Menurut anda apakah teman seperti itu menjadi penghambat dalam mengerjakan tugas?

- 4) Seperti apa pengaruh yang ditimbulkan oleh teman sebaya anda?
- 5) Bolehkah saya mengetahui mengapa anda tidak mempedulikan kuliah?
- 6) Apakah banyak keperluan yang di inginkan sehingga anda ingin mendapatkan uang?

**Harapan konseli:**

1. Apa yang anda harapkan dalam proses pendidikan?
2. Perubahan apa yang anda harapkan dalam proses pendidikan?

KONDISI FISIK:

LELAH (FATIGUE)

NO	KO	KI	KETERANGAN PROKRATINASI AKADEMIK
1.	Oke, sesuai dengan kesepakatan kita minggu lalu kita akan melakukan wawancara, apakah bisa dimulai?	<i>Madoi'-doi' ko le den jadwalku te jam 7 na (sambil memegang HP).</i> (cepat-cepat ya soalnya saya ada jadwal jam 7)	<p><b>Lelah/ Capek =</b> Lelah saat mengerjakan tugas</p>
2.	Oke, Ketika hendak mengerjakan tugas, ee apakah biasa merasa komi lelah atau capek?	Boleh, silahkan! (memperbaiki posisi duduk)	
3.	Sembarang	<b>Masorro ra' sitonganna ya</b> (sambil tertawa), <i>yake ladikua lelah den duka biasa lelah ke lan jama ki tugas ta to, apara bahasa apara di pake te? bahasa indonesia bahasa toraja?</i> (Sebenarnya saya malas, jika saya mengatakan lelah iya biasanya saya lelah saat mengerjakan tugas. Kita mau menggunakan bahasa apa? bahasa indonesia atau bahasa toraja?)	
4.	Iyo (iya)	<i>Bisa sia mu translet to?</i> (kamu bisa mengartikannya kan?)	
5.		<i>Oke, ee biasanna yanna dikua lelah ee lelah, apalagi ke mabongi mi jam-jam 9 mi to masorro mi ki to jadi mammak mi ki taek mo na di tangngaran tu tugas, masorro mi ki jamai.</i> (oke, kalau lelah pastinya ada, apalagi jika sudah jam 9 malam keatas membuat saya semakin malas untuk mengerjakan tugas, jadinya saya memilih untuk tidur hingga tugas tersebut tidak lagi dipikirkan).	

### MANAJEMEN WAKTU:

- a. Kesulitan dalam mengatur waktu luang
- b. Waktu luang sering terbuang sia-sia

NO	KO	KI	KETERANGAN
1.	Terus, apa yang menjadi rutinitas keseharianmi?	Untuk rutinitas keseharian saat ini ee biasa kuliah karena <b>kuliah</b> cuman tiga (3) mata kuliah jadi untuk rutinitas keseharian paling male kerja-kerja (bekerja).	<b>Rutinitas Keseharian=</b> Kuliah dan kerja di bengkel
2.	Kerja-kerja apa itu?	<b>Kerja-kerja di dibengkel</b>	
3.	Bagaimana carami mengatur waktu untuk menyelesaikan ee rutinitas itu atau kegiatan itu?	Kalau untuk menyelesaikan rutinitas, ee kan ada jamnya to jadi jam 9 masuk terus pulang jam 5 begitu terus setiap hari, kecuali kalau kuliah biasa biasa kalau kuliah ee pergi kuliah dulu baru pulangnye baru ke bengkel begitu.	
4.	Dari rutinitas keseharianmi apa yang paling mi prioritaskan?	Prioritas kam untuk saat ini atau piran?	
5.	saat ini	Saat ini ya kerja-kerja.	

### KURANG YAKIN TERHADAP KEMAMPUAN YANG DI MILIKI

#### (EFIKASI DIRI):

- a. Ragu terhadap pencapaian/hasil akademik
- b. Masa bodoh
- c. Tidak memiliki orientasi masa depan

NO	KO	KI	KETERANGAN
1.	Ee apakah biasa komi merasa kurang yakin terhadap kemampuan yang ee ada dalam mengerjakan tugas?	<i>Pastinya to biasanna kela jama ki tugas</i> <b>masorro ki sakan ditangngak dolo mo kayak ee apa lek ee dikua ae taek ditandai jamai te ee parrai pissan ya la'biran dikuan pea ba'tu nakuan ki pea, dikuan pea na kiringan ki tugasna susi to.</b> (Pastinya, jika hendak mengerjakan tugas biasanya rasa malas itu timbul karena berpikir tugas itu terlalu rumit	<b>Kurang yakin terhadap kemampuan yang di miliki (efikasi diri)=</b> Merasa tugas terlalu sulit, lebih memilih untuk

		untuk di kerjakan sehingga lebih memilih untuk menyalin tugas teman/meminta teman untuk mengirimkan tugasnya).	menyalin tugas orang lain/ <i>copy paste</i> .
2.	Jadi biasa komi ma' <i>copy paste</i> keden tugasmu ? (Jadi, kamu sering menyalin tugas dari teman mu?)	Iyo, <b>kebanyakan tugas <i>copy paste</i></b> (Iya, kebanyakan menyalin tugas)	<b>Suka menyalin tugas/<i>copy paste</i></b> = Tugas kebanyakan <i>copy paste</i>
3.	Ee apa kira-kira yang buat ee buat komi kurang yakin terhadap kemampuan mi itu?	<i>Ee kebanyakan apa lek, karena masorro mi ki jamai na di jama susi bang mi to kayak ee di jama-jama punala bang mi ra jadi tidak yakin dengan tugas itu.</i> (Karena adanya rasa malas jadinya tugas yang di kerjakan tidak karuan sehingga hasilnya tidak meyakinkan)	<b>Kurang yakin dengan kemampuan akademik</b> = Adanya rasa malas sehingga tugas yang di kerjakan tidak maksimal/karuan.
6.	<i>Biasa raka mi rasa kua ya tu tugasmu amburadul?</i> (Apakah kamu sering merasa bahwa tugas tersebut amburadul/berantakan)	<b>We setiap saat, setiap hari kapang setiap ke den ni tugas.</b> (Mungkin setiap saat, setiap hari, bahkan setiap mengerjakan tugas)	<b>Merasa tugas tidak maksimal</b> = Setiap saat, setiap hari, bahkan setiap mengerjakan tugas
7.	Ee apakah sering komi merasa bahwa tugas yang mi kerjakan itu membawa hasil yang memuaskan?	<i>Kalau untuk hasil memuaskan yake kalau kerja tugas pasrah bang mi ra biasa,</i> (Kalau untuk hasil yang memuaskan biasanya sih pasrah dengan hasilnya) <i>jadi tidak merasa puas tidak merasa kurang karena pasrah kan tannia kita jamai tek na di jama maksimal jadi ya apa bangmo ka nilainta ya omi ya taek den dikua dakak nilai anu bang susi to</i> (lagian bukan saya yang kerjakan jadi hanya bisa pasrah dengan nilai yang ada tidak menuntut untuk mendapatkan nilai yang sempurna).	<b>Hasil nilai akademik memuaskan</b> = Hanya pasrah setidaknya tugas di kerjakan.
8.	Seperti apa keyakinan mi	<b>Kalau keyakinan taek bang kapang na</b>	<b>Keyakinan</b>

	terhadap tugas yang mi kerjakan?	(tertawa) sidik ri di kalau di hitung persen mbai 40% la. (Untuk keyakinan mungkin tidak ada, jika di dihitung persen mungkin hanya sekitar 40%).	<b>terhadap tugas akademik=</b> Tidak memiliki keyakinan
9.	Hmmm, terus apakah merasa komi bahwa hasil tugas itu ee sudah pasti memuaskan?	<b>Tidak</b> (sambil tertawa)	<b>Hasil Memuaskan=</b> Tidak memuaskan
10.	Kenapa tidak?	Karena begitulah, apa lek karena bukan hasil kerja kita terus kayak ee kurang maksimal di kerja kayak bukan hasil pemikiran kita, <b>itupun kalau hasil pemikiran kita kayak biasa kadang-kadang ragu untuk umbu susi hasil na te</b> (terkadang ragu untuk hasilnya).	
11.	Ehmmm, jadi ee terus tugas yang biasa dikerjakan apakah nilainya selalu memuaskan?	Tidak, <b>tidak memuaskan</b> karena ya begitulah <b>tidak di kerja secara serius</b> dan mungkin <b>kebanyakan copy paste dan ya pasrah dengan hasilnya</b>	
12.	Biasa komi ka kaget-kaget kalau jelek nilai mi?	<i>Kalau kaget-kaget taek ori ya</i> (saya tidak pernah kaget)	
13.	B aja	B aja pasrah, <i>kayak misalnya dappak ki C ko dappak omi ki C ko ladi apa opira kecuali ke E na bisa siapa di pemeloi ko bisa pi ki hubungi dosen ya male piki hubungi kalau yanna taek na bisa ya di pasusi bang mi yato na di tole omo ra taun polek.</i> (Biasanya jika di beri nilai C hanya bisa pasrah, kecuali jika mendapatkan nilai E tentunya berharap untuk di perbaiki jika dosen pengampuh mata kuliah masih memberikan kesempatan untuk memperbaiki nilai tersebut jika tidak, mau tidak mau akan mengulang di tahun berikutnya).	<b>Masa Bodoh=</b> Pasrah dengan hasil akademik
14.	Terus, nilai tersebut apakah mempengaruhi keyakinan atau keberhasilan dalam menyelesaikan menyelesaikan tugas di masa depan?	Mmm (sambil berpikir) belum, <i>taek</i> (tidak) tidak apa lek ee belum mm ee maksimal maksudnya kayak <b>kalau untuk masa depan ee kadang tidak di pikir itu karena biasa aja kayak biarkan saja mengalir begitu saja ya kayak sampai taek na di pikirkan bang.</b>	<b>Keyakinan dalam menyelesaikan tugas di masa depan=</b> Tidak memiliki orientasi masa

	(tidak terlalu di pikirkan)	depan
--	-----------------------------	-------

### EMOSI NEGATIF

- a. Adanya hambatan saat *deadline*
- b. Timbulnya perasaan cemas

NO	KO	KI	KETERANGAN
15.	Apakah ada hambatan-hambatan lain saat mengerjakan tugas ketika <i>deadline</i> ? jika ada kira-kira hambatan seperti apa?	Kalau hambatan-hambatan saat <i>deadline</i> ee banyak sebenarnya kayak ee <b>nonton tiktok, kadang capek</b> , kadang kayak kalau pulang kerja to kayak ee misalnya besok di kumpul itu tugas terus belum dikerja <b>kadang kalau pulang kerja kayak malas jadi ya tidak terkumpul lagi karena capek, karena lelah begitu.</b>	<b>Hambatan saat <i>deadline</i>=</b> Kadang main HP, kadang capek/lelah.
16.	Jadi langsung komi tidur biasa?	<b>Kadang tidur, kadang main HP</b> ee di kan biasa to ee sebelum <i>deadline</i> kan ee di pikir dulu oh ini tugasnya tapi ee pas <i>deadline</i> karena <b>lelah</b> , karena <b>capek</b> begitu <b>tidak di kerja mi jadi tidak terkumpul lagi.</b>	
17.	Terus apakah hambatan itu dapat menimbulkan perasaan cemas?	Ee pastinya ya akan menimbulkan perasaan cemas kalau pada saat <i>deadline</i> apalagi ke na kumpul nasang mi sola ta tu tugas na taek ki kita male kumpul ii kayak ee <b>masirik kalena ki yo inanta jadi kayak menjadi beban la.</b>	<b>Perasaan Cemas=</b> Muncul perasaan cemas hingga menjadi beban pikiran
18.	Apakah perasaan cemas itu dapat mempengaruhi saat mengerjakan tugas?	Ee pastinya akan mempengaruhi ya apalagi <b>cemas-cemas tapi masa bodoh mi kalau di tandai mi kua <i>deadline</i> masiang na taek bang siapi na mangka <b>apalagi ke taek bang pi apa di tiro lako kayak semacam apa semacam nol</b> bang pi raka ba'tu kosong bang pi raka tu tugas ta na_ladi kumpul mo masiang jadi biasami <b>masorro pissan mok jamai to taek mo ku jamai.</b></b>	<b>Perasaan cemas saat mengerjakan tugas=</b> Sering merasa cemas juga bermasa bodoh dengan tugas.
19.	Taek pissan mo apa jadi (tidak ada yang beres)	Taek pissan mo apa dadi to la'biran di patorro pissan. (Tidak ada yang beres,	

		lebih baik di dibiarkan saja).	
--	--	--------------------------------	--

## SOSIAL

### (Gaya Pengasuhan Orang Tua)

- a. Pola asuh orang tua
- b. Kurangnya kesadaran akan pentingnya pola asuh

NO	KO	KI	KETERANGAN
1.	Seperti apa pola asuh yang di dapatkan dari orang tua sejak kecil hingga saat ini?	Hmm, dari Tk atau dari apa-apa ini?	
2.	Dari kecil, dari Tk	Oke, dari TK ee untuk pola asuh didikannya <b>untuk sekolah begitu ee kayak di bebaskan</b> , kayak kamu mau sekolah, tidak terserah kamu ya kayak di bebaskan tapi masuk SD bebas juga tetapi tidak di <b>perhatikan untuk tugas cuman di tanya ee meladak sia ko raka</b> , (apakah kamu sudah belajar?) <b>mangka sia mo raka tugasmu cuman ya bang ri to</b> (apakah tugasmu sudah selesai) Terus sampai saat ini kembali di perhatikan ee nakua bangri mamak ku sola papak ku <b>yang penting mangka ko meladak mangka mo ya to</b> (orang tua hanya mengatakan yang penting kamu sudah belajar) <b>kayak di biarkan tidak ada, tidak ada dorongan-dorongan yang terlalu kuat atau kayak apa tidak ada paksaan.</b>	<b>Pola asuh orang tua=</b> Di bebaskan atau di biarkan
3.	Tidak adaji tuntutan-tuntutan begitu	Iya, <b>tidak ada tuntutan dari orang tua untuk kerja tugas ee untuk cepat selesai begitu.</b>	<b>Tuntutan dari orang tua=</b> Tidak ada
4.	Bagaimana hubungan komunikasi dengan orang tua?	Komunikasi dengan orang tua, kalau di tanya biasa aja <b>tidak ada spesial-spesialnya</b>	<b>Komunikasi dengan orang tua=</b> Biasa saja, tidak memiliki hubungan komunikasi

			yang spesial
5.	Apakah orang tua membatasi kegiatan atau memberi kebebasan?	Ee sejauh ini memberi kebebasan, bebas ber bebas kemana aja yang penting ee tidak melakukan kejahatan itu saja.	<b>Kebebasan dari orang tua=</b> Ya diberi kebebasan
6.	Bagaimana orang tua mengontrol dalam belajar?	Ee seperti yang saya katakan tadi kayak ee <b>cuman di tanya saja</b> tidak langsung di anu tidak ada itu langsung di anu apa dik semacam dorongan-dorongan langsung kayak ee dorongan keras begitu cuman di tanya saja begitu, cuman biasa saja <b>tidak di tuntut untuk ee menyelesaikan tugas itu.</b>	<b>Mengontrol=</b> Tidak ada dorongan atau tuntutan dari orang tua dalam menyelesaikan tugas
7.	Apakah orang tua menuntut untuk mendapatkan nilai yang baik?	Kalau saya rasa sepertinya, tapi ya karena dorongan begitu ya <b>kayak biasa aja tidak ada yang spesial-spesial nya begitu.</b> Ee kayak komunikasi dengan orang tua biasa aja jadi ya begitumi <b>biasa ji.</b>	<b>Tuntutan untuk mendapatkan nilai yang bagus=</b> Tidak ada

## SOSIAL

### (Pengaruh Lingkungan)

- a. Lingkungan yang tidak nyaman(kondisi lingkungan tempat tinggal)
- b. Pengaruh lingkungan sekitar

NO	KO	KI	KETERANGAN
1.	Bolehkah, boleh komi ka menc menceritakan ee lingkunganmi, lingkungan tempat tinggal mi itu seperti apa?	Kalau untuk lingkungan tempat tinggal ee kebanyakan ee <b>bergaul dengan orang tua</b> ya, terus pergaulan khususnya untuk saya ya kebanyakan dari selesai SMA kayak ee kerja begitu kayak <b>pergi tukang-tukang</b> , terus ee male <b>ma'kornet biasa ikuti trek (mobil truk)</b> susi bang ri to kayak pergi bergabung dengan orang tua, kebanyakan seperti itu terus. Kalau untuk <b>pergaulan teman ya sedikit-sedikit kayak kadang ee nongkrong minum</b> . Kalau pergaulan-pergaulan SMA tidak ada sih apa kalau kuliah jarang paling kalau <b>datang kuliah terus selesai kuliah pulang</b> .	<b>Kondisi lingkungan tempat tinggal=</b> Suka bergaul dengan orang tua, bergaul dengan teman sebaya hingga larut malam
2.	Apakah lingkungan sekitar juga berpengaruh pada proses belajar?	Pastinya berpengaruh apalagi pergaulan karena biasanya kan dulu waktu semester-semester satu (1) dua (2) ee kebanyakan keluar malam, terus kalau keluar malam kan pulang jam 11, jam 12 karena <b>pergi bergaul dengan orang tua minum-minum begitu baru pulang malam</b> .	<b>Pengaruh lingkungan sekitar=</b> Ya, sangat berpengaruh pada proses belajar
3.	Biasanya jam berapa komi keluar itu?	Biasanya keluarnya jam 7	
4.	Pulanginya jam 12 malam?		

## SOSIAL

### (Pengaruh Teman Sebaya)

- a. Kurangnya pengendalian diri
- b. Waktu yang ada digunakan untuk bermain/nongkrong
- c. Menjadi penghambat dalam menyelesaikan tugas akademik

NO	KO	KI	KETERANGAN
1.	Eh terus boleh ka saya mengetahui teman sebaya seperti apa?	Kalau teman sebaya teman dekat ya?	<b>Teman Sebaya=</b> Tidak ada teman yang terlalu dekat apalagi teman curhat
2.	Emmm	Yake dikua <b>teman dekat taek ora ya teman terlalu dekat , apalagi ke la dikua teman-teman curhat.</b> (kalau teman dekat tidak ada, apalagi teman curhat)	
3.	Mmmm	Kalau untuk teman sebaya <b>pergaulannya ya biasa aja kayak main, nongkrong, eh minum-minum terus ee cerita-cerita begitu ji.</b>	<b>Kegiatan dengan teman sebaya=</b> Main, nongkrong, minum-minum sambil cerita
4.	<b>Ya bang ri to mi posarak biasa?</b> (hanya itu yang kalian lakukan?)	Ya bang ri to ki posarak sae lako tu'tun bongi atau mantunu bale. (hanya itu yang kami lakukan atau bakar ikan sampai larut malam).	
5.	(diam sejenak) Apakah teman sebaya juga menjadi penghambat dalam mengerjakan tugas?	Ee iyo dikua bang mo pastinya, karena ajakan teman biasa ee ajakan teman sebaya biasanya ee <b>mempengaruhi untuk keluar jadi tidak kerja tugas lagi kayak pergi nongkrong-nongkrong, main ee mangngiruk kopi, mangngiruk apa raka taek omo di jama to tugas to sa kan masorro omi ki sa kan male omi ki maningo lu mai,</b> jadi memmasorro miki jamai tu tugas lakbiran ya male sola pia ta sule mammak.	<b>Pengaruh teman sebaya=</b> Sangat berpengaruh
6.	Jadi ceritanna te ee biasa gara-gara teman sebaya mi makanya tidak kerja komi tugasmi, tidak selesai	Ya, seperti itu.	
7.	Menurut, menurutmi	Ya, seperti yang saya katakan tadi pastinya	<b>Pengaruh yang</b>

	apakah teman seperti itu menjadi penghambat dalam mengerjakan tugas?	akan menghambat.	<b>ditimbulkan=</b> Menjadi penghambat dalam menyelesaikan tugas akademik karena lebih memilih nongkrong dibanding mengerjakan tugas
8.	Terus seperti apa pengaruh yang di timbulkan oleh teman sebaya?	Pengaruhnya pastinya emmm (sambil berpikir sejenak) boleh di kata besarlah karena dari mereka kayak nongkrong-nongkrong begitu <b>kalau ajakan mereka ya terlalu besar untuk saya dari pada kerja tugas mending nongkrong.</b>	
9.	Lebih memilih untuk pergi nongkrong dibanding kerja tugas?	Iya.	
10.	Oke, sekian untuk hari ini, terimakasih jika masih ada waktu mungkin saya bisa, masih bisa melakukan wawancara.	Oke, terimakasih.	
11.	Oke.		

**WAWANCARA VIA WHATSAPP PERTAMA : PENGARUH TEMAN SEBAYA**

NO	KO	KI	KETERANGAN
1.	Yuhuu,, bisa na' raka wawancara? Wawancara lewat chat saja.		
2.	Selamat pagi, sibuk komi raka?	Taek, mane millik na. Bisa	
3.	Bolehkah saya tau kenapa komi tidak pedulikan kuliahmi?	Sebenarnya peduli sih dengan kuliah, kalau dibilang nggak peduli ya nyatanya kan sering datang kuliah. Yang bikin nggak peduli sih sama tugasnya kalau kuliah peduli ji malahan sering masuk daripada nggak masuk. Aku tuh nggak peduli sama tugasnya bukan sama	

		kuliahnya.	
4.	Oh seperti itu, kira-kira kenapa komi tidak peduli dengan tugasmi?	Karena kalau dirumah itu saya malas kerja karena sering di tunda-tunda.	
5.	Jadi, itu alasanmi kenapa selama ini kek tidak mi pedulikan itu tugas kuliahmi.	Iya.	
6.	Terus kenapa komi lebih suka bergaul dengan orang tua dibanding teman sebaya?	Kalau sama orang tua kan ma'cerita ya beda dengan anak-anak <b>cuma main game sedangkan saya tidak tau main game</b> jadi saya sedikit tidak bergaul dengan anak-anak. Terus <b>kalau orang tua kan</b> biasanya kerja terus, biasanya itu kita bantu-bantu nah,dari situ kan <b>dapat uang ki</b> . Susi te pergaulan ku yatu ku solan biasanya om-om na yatu om-om kan den oto na trek jadi dianggap bos mo to, male miki sola jadi malamnya male miki sola duka bergaul. Tapi sekarang karena saya kerja dibengkel jadi jarang ma keluar-keluar malam paling sekali-kali.	<b>Pergaulan=</b> Lebih suka bergaul dengan orang tua di banding teman sebaya
7.	Okedeh terimakasih	Oke	
8.	Bro?apakah banyak keperluan yang mau beli makanya pengen sekali komi dapatkan uang?	Tae ra ya pa untuk keperluan pribadi ri	
9.	Kenapa tidak minta di orang tua saja?	Beda ya to om masa untuk kesenangan ta la di minta lako orang tua	
10.	Sempat, kan kebanyakan ananak bgtu	Dari lulus sma kerja kerja mo aku kerja kuli bangunan , male ngojek" male ma' korene jadi male ma' bengkel" jadi kalau waktu luang ya pergi kerja susi tu. Yake di peta' da paling tae ki langsung di ben. Male jalan " masa ladi minta to	
11.	jadi belajar untuk mandiri lek 😊	Iya too. Masiri ki ke la minta-minta terus ki apalagi cowok.	

**WAWANCARA VIA WHATSAPP KEDUA : HARAPAN KONSELI**

NO	KI	KO	KETERANGAN
1.	Selamat siang,, mau ka' lagi wawancara. Apa yang mi harapkan dalam proses pendidikan?	Kalau untuk proses pendidikan berharap cepat selesai sebenarnya ini s1 ku bukan ji untuk cari kerja tapi untuk keluarga ji semacam <b>untuk meningkatkan status keluarga</b> bukan untuk cari kerja.	<b>Harapan=</b> meningkatkan status keluarga
2.	Terus perubahan apa yang ingin mi gapai atau perubahan apa yang mi harapkan dalam proses pendidikan?	<b>Menambah pengetahuan dan pengalaman</b>	<b>Perubahan yang diharapkan dalam proses pendidikan=</b> menambah pengetahuan dan pengalaman
3.	Okedeh, kurre le	Sama-sama.	